

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

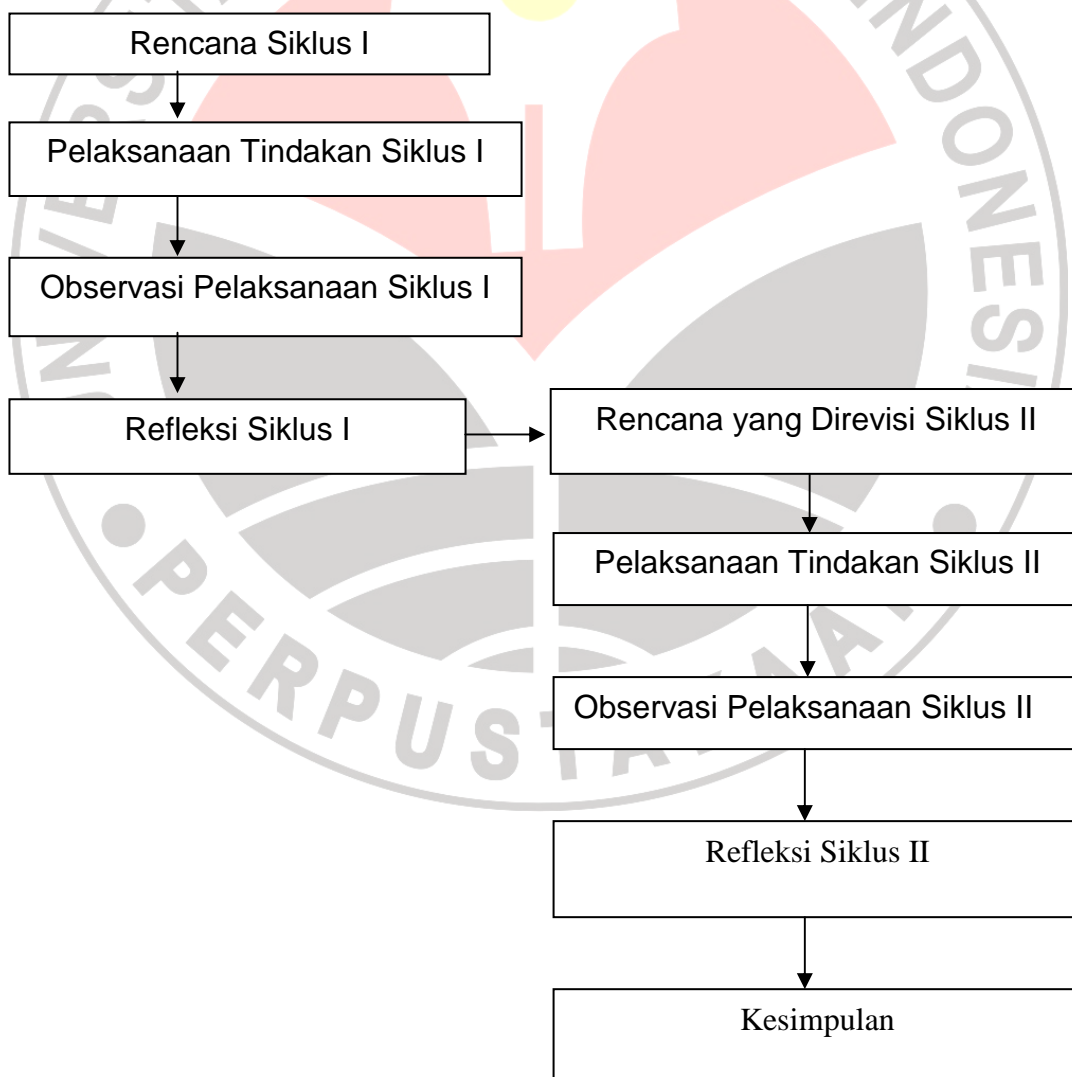
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus lagi pada pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Arikunto (2006: 20), "Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus ". Oleh sebab itu, model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1990: 14) yaitu:

"Model penelitian yang menggunakan system spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*) dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan".

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tiga siklus yang mencakup satu pokok bahasan utuh dalam mata pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar. Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1
Siklus Pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti
(Diadaptasi dari Arikunto, 2006:16)



Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di kelas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas yaitu: (a) Tidak mengganggu komitmen mengajar, (b) Pelaksanaan penelitian tidak mengubah jadwal yang sudah ada sebelumnya di sekolah, (c) Permasalahan yang diangkat berorientasi pada pengalaman guru dalam memecahkan masalah tugas kesehariannya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan perbaikan terhadap proses pembelajaran sebelumnya.

3.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas II SD Priangan Bandung. Dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri 16 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Dipilihnya SD Priangan Bandung karena sekolah tersebut adalah tempat peneliti mengajar

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa dan lembar observasi:

1) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa sebagai bagian penting dalam pembelajaran sekaligus sebagai data dari proses belajar mengajar menggunakan media gambar. Lembar kerja siswa dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan

siswa dalam menjawab persoalan yang diberikan. Lembar kerja siswa diberikan dalam bentuk tertulis yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa. Lembar kerja siswa ini mencakup persoalan-persoalan pada pokok bahasan berhitung pada soal cerita perkalian.

2) Lembar Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Observasi dilakukan untuk melihat secara mendetail pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat dianalisis untuk mendukung penelitian ini.

Observasi dilakukan oleh orang yang mengetahui pembelajaran berhitung pada soal cerita perkalian dalam hal ini rekan sejawat peneliti. Dari observasi ini diharapkan didapatkan data tentang proses pembelajaran dari hal-hal yang tidak teramati oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian berupa aktivitas guru dan siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Lembar Kegiatan Siswa

A. Proses penyusunan instrumen pengumpulan data

1. Peneliti mempelajari KTSP matematika kelas II SD kurikulum 2006.
2. Peneliti menyusun soal sebanyak 5 buah.

3. Peneliti mengkonsultasikan LKS kepada dosen pembimbing dan merevisinya.
4. Setelah direvisi kemudian LKS tersebut diimplementasikan di dalam kelas.

B. Proses pengumpulan data

Data dari LKS terkumpul sehingga diperoleh data tentang kemampuan siswa dalam memahami berhitung pada soal cerita perkalian.

2) Observasi

A. Proses penyusunan data

1. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan observasi dalam tabel yang dikembangkan dari pertanyaan penelitian yang disertai dengan jawaban sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.
2. Peneliti mengkonsultasikan lembaran observasi yang telah disusun kepada dosen pembimbing, kemudian dipakai untuk mengobservasi pembelajaran.

B. Proses pengumpulan data

Lembar observasi pada saat pembelajaran matematika berhitung pada soal cerita perkalian berlangsung oleh observer dalam hal ini adalah teman sejawat peneliti. Lembaran observasi diberikan kepada peneliti setelah selesai proses pembelajaran.

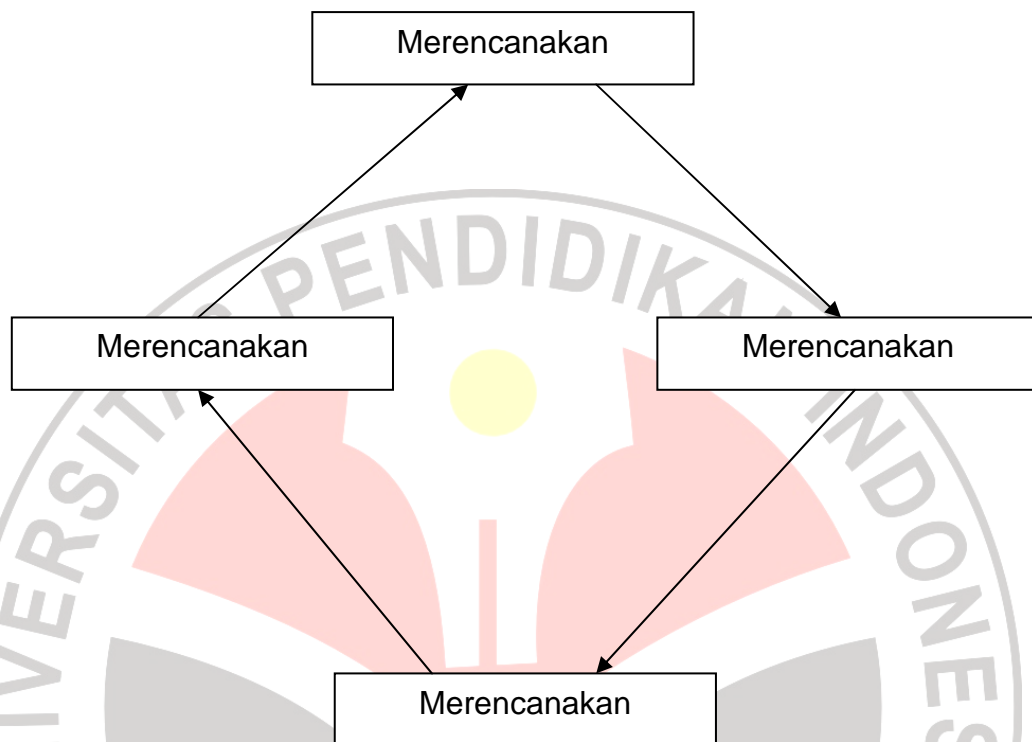
3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap orientasi dan identifikasi masalah. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan orientasi dan observasi dengan fokus perhatian terhadap hasil evaluasi pembelajaran matematika tentang berhitung pada soal cerita perkalian di kelas II SD Priangan Bandung.
2. Melakukan pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan guru kelas II untuk memperoleh informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran matematika.
3. Melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi berhitung pada soal cerita perkalian.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas masalah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui proses pengkajian yang terdiri dari empat tahap, yaitu: merencanakan tindakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk revisi tindakan berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah. Tahapan-tahapan pelaksanaan PTK ini dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini.

Gambar 3.2
Tahapan Tindakan dan Pengamatan dalam PTK



Tindakan dalam penelitian ini direncanakan tiga siklus, rancangannya sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan
 - a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Menyiapkan alat peraga berupa media gambar
 - c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Pelaksanaan Pembelajaran

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan alat peraga media gambar. Kegiatan pembelajaran

dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Observasi

Ketika pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan mencatat temuan-temuan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Analisis dan Refleksi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menganalisis dan merefleksi perencanaan pembelajaran matematika tentang berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.
- b) Menganalisis dan merefleksi penggunaan alat peraga media gambar dalam proses pembelajaran.
- c) Menganalisis dan merefleksi hasil belajar siswa dalam memahami konsep berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.
- d) Menganalisis dan merefleksi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penggunaan alat peraga media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengefektifkan media tersebut dalam peningkatan kemampuan siswa pada soal cerita perkalian.

Hasil analisis dan refleksi pelaksanaan tindakan siklus I dijadikan rekomendasi pada pelaksanaan siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan alat peraga berupa media gambar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan alat peraga media gambar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Observasi

Ketika pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan mencatat temuan-temuan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Analisis dan Refleksi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menganalisis dan merefleksikan perencanaan pembelajaran matematika tentang berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.

- b) Menganalisis dan merefleksi penggunaan alat peraga media gambar dalam proses pembelajaran.
- c) Menganalisis dan merefleksi hasil belajar siswa dalam memahami konsep berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.
- d) Menganalisis dan merefleksi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penggunaan alat peraga media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengefektifkan media tersebut dalam peningkatan kemampuan siswa pada soal cerita perkalian.

Hasil analisis dan refleksi pelaksanaan tindakan siklus II dijadikan rekomendasi pada pelaksanaan siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan alat peraga berupa media gambar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan alat peraga media gambar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Observasi

Ketika pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan mencatat temuan-temuan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Analisis dan Refleksi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menganalisis dan merefleksi perencanaan pembelajaran matematika tentang berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.
- b) Menganalisis dan merefleksi penggunaan alat peraga media gambar dalam proses pembelajaran.
- c) Menganalisis dan merefleksi hasil belajar siswa dalam memahami konsep berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar.
- d) Menganalisis dan merefleksi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penggunaan alat peraga media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengefektifkan media tersebut dalam peningkatan kemampuan siswa pada soal cerita perkalian.

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari tes dan observasi dianalisis berdasarkan teknik analisis data penelitian dengan menggunakan prinsip triangulasi artinya data penelitian berasal dari beberapa sumber, study kasus dilakukan dari fakta masing-masing data dan melihat hubungan dari fakta yang satu ke fakta yang lain.

Prosedur pengolahan dan analisis data dilakukan dengan berpedoman kepada pola pengolahan dari Hopkin, 1993 (dalam Kanda, 2001: 51) yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data mentah dikumpulkan melalui tes dan observasi dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk data. Untuk memudahkan interpretasi data, semua data yang dikumpulkan dikategorikan dianalisis kebenarannya.

Data hasil penelitian berikut metode untuk memperolehnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Jenis Data Penelitian	Teknik Penelitian
1. Perencanaan Pembelajaran	a. Bahan pembelajaran kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, minat belajar siswa, dan kemampuan berpikir siswa.	Observasi
	b. Pemilihan alat pembelajaran, kesesuaian alat dengan tujuan, materi, minat siswa dan kemampuan belajar siswa	Observasi
2. Proses pembelajaran	a. Proses kegiatan siswa	Observasi
	b. Proses kegiatan guru	Observasi
3. Hasil Pembelajaran	Hasil tes akhir pembelajaran	LKS
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran	a. Faktor pendukung dari siswa, guru dan fasilitas	Observasi
	b. Faktor penghambat dari siswa, guru dan fasilitas	Observasi

2. Validitas Data

Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi melalui kegiatan sebagai berikut :

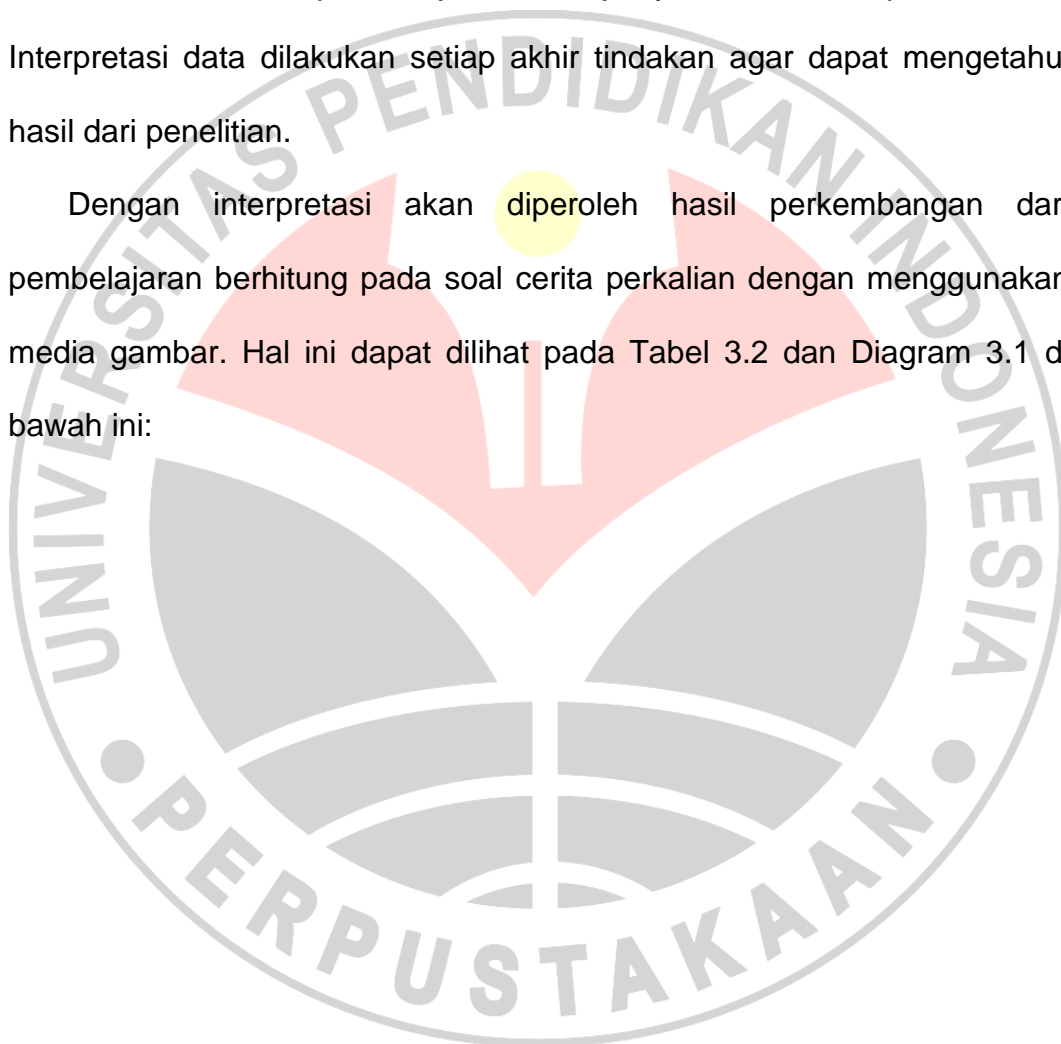
- a) Data yang sama dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang beragam.

- b) Melalui teknik koding, yaitu perincian dan kategori data yang dilakukan secara berulang-ulang.

3. Interpretasi Data

Berdasarkan teori, hasil penelitian, dan aturan normatif untuk melakukan tindakan pembelajaran selanjutnya disebut interpretasi data. Interpretasi data dilakukan setiap akhir tindakan agar dapat mengetahui hasil dari penelitian.

Dengan interpretasi akan diperoleh hasil perkembangan dari pembelajaran berhitung pada soal cerita perkalian dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Diagram 3.1 di bawah ini:



Tabel 3.2

Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Dalam 3 Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Tes			
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	NS	40	100	20	80
2	QYMU	80	80	100	80
3	RRS	20	20	100	100
4	SAZ	80	100	100	80
5	TT	50	100	100	100
6	TAR	80	80	100	80
7	VF	0	10	60	80
8	AD	40	60	100	80
9	AIR	40	80	100	100
10	FGAP	80	100	60	100
11	LZAR	100	100	100	80
12	MNS	80	100	100	100
13	MRA	40	10	100	100
14	NAN	50	80	100	100
15	RNR	40	60	100	100
16	SSD	80	100	80	100
17	AS	40	100	100	100
18	FMH	50	80	100	80
19	INSP	80	100	100	100
20	NA	80	90	90	100
21	RDN	50	80	90	100
22	TD	50	80	90	80
23	YA	80	100	100	100
Jumlah		1330	1810	2090	2120
Rata-rata		58	79	91	92

Adapun untuk menggambarkan hasil perkembangan rata-rata nilai dari pelaksanaan tes awal, siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada Diagram 3.1 di bawah ini :

Diagram 3.1
Perkembangan Nilai Rata-rata

